

PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN PROYEK

Bagus Riyanto¹, Muhamad Gilang Ramadhan², Naufal Dzakwan Hilmy³, Rizki Apriansyah⁴

Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email : ¹bagusr2003@gmail.com , ²ghilangr86@gmail.com , ³apriansyahrizki707@gmail.com ,
⁴naufaldzakwanhilmy@gmail.com

Abstract- In the era of globalization, especially in the rapidly developing field of information technology, construction companies and other sectors require advanced technological applications or tools to facilitate project execution, bookkeeping, documentation, purchasing transactions, and income management to avoid errors. Despite the continuous advancement of information technology, many companies still manage projects manually, leading to various issues. Some large companies are reluctant to utilize information technology due to inability or difficulty in its use, thus continuing to rely on manual methods. In fact, information technology should be used to enhance project marketing, particularly for technology development companies that provide software or networks. While companies have significant opportunities to gain profits, the results can be negative without good and responsible project managers. Company profits are measured not only by income but also by the efficiency of time and effort. Providing high-quality services at low costs and completing projects faster will increase customer satisfaction.

Keywords: Information Technology, project, Information System, Documentation

Abstrak- Di era globalisasi, khususnya dalam bidang teknologi informasi yang berkembang pesat, perusahaan kontraktor dan sektor lainnya memerlukan aplikasi atau alat teknologi canggih guna memudahkan pengerjaan proyek, pembukuan, dokumentasi, transaksi pembelian, dan pemasukan guna menghindari kesalahan. Meski teknologi informasi terus berkembang, banyak perusahaan masih mengelola proyek secara manual, menimbulkan berbagai masalah. Beberapa perusahaan besar pun enggan memanfaatkan teknologi informasi karena ketidakmampuan atau kesulitan penggunaannya, sehingga tetap menggunakan metode manual. Padahal, teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan pemasaran proyek, terutama bagi perusahaan pengembang teknologi yang menyediakan perangkat lunak atau jaringan. Meski perusahaan memiliki peluang besar untuk meraih keuntungan, hasilnya bisa negatif tanpa manajer proyek yang baik dan bertanggung jawab. Keuntungan perusahaan bukan sekadar diukur melalui pemasukan, tetapi juga dari efisiensi waktu maupun usaha. Penyediaan layanan berkualitas tinggi dengan biaya rendah dan penyelesaian proyek yang cepat akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, *proyek, sistem informasi* Dokumentasi

1. PENDAHULUAN

Selama era globalisasi, bidang teknologi informasi yang berkembang pesat, perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor atau bidang lainnya sangat memerlukan aplikasi atau alat teknologi canggih guna memudahkan dalam mengerjakan proyek. Tidak hanya dalam pengerjaan, tetapi juga dalam pembukuan, dokumentasi, transaksi pembelian, dan pemasukan, dibutuhkan aplikasi untuk menghindari kesalahan.

Masih banyak perusahaan yang mengelola proyek secara manual, menyebabkan banyak masalah muncul. Bahkan dengan adanya teknologi informasi, beberapa perusahaan besar masih enggan menggunakannya, baik karena ketidakmampuan atau kesulitan penggunaannya. Akibatnya, perusahaan besar ataupun kecil masih menggunakan alat bantu konvensional.

Teknologi informasi yang berkembang seharusnya dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pemasaran dalam proyek. Bagi perusahaan yang berkecimpung di bidang pengembangan teknologi yang menyediakan perangkat lunak atau jaringan. Perusahaan memiliki peluang besar untuk mendapatkan keuntungan, namun akan berpengaruh negatif apabila tidak mempunyai manajer yang baik dan bertanggung jawab dalam menangani proyek.

Keuntungan perusahaan bukan sekadar diukur melalui pemasukan, melainkan melalui waktu dan usaha yang diperlukan. Menyediakan biaya murah dengan kualitas bagus dan menyelesaikan proyek lebih cepat akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

2. METODE

Penelitian ini mengkaji peran sistem informasi manajemen dalam suatu proyek. Ada beberapa tahapan, antara lain mengumpulkan data, analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, dan pembuatan kode.

No	Autor (Tahun)	Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel	Perbedaan Dengan Artikel Ini
1	Widya Balina 8.2 (2023)	PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KUALITATIF PADA PEMERINTAHAN KOTA PEKALONGAN	Menyoroti pentingnya SIM dalam meningkatkan efisiensi perencanaan, kualitas informasi, pengambilan keputusan, dan operasional sehari-hari	Pada artikel ini tidak focus terhadap analisis tematik dan dampak sim terhadap kinerja serta pertumbuhan ekonomi, melainkan focus pada evaluasi teknis, perencanaan, penganggaran, pelaporan dan monitoring hasil wawancara
2	Hertanto, Y., Domai, T., & Amin, F. (2017).	PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH DI KABUPATEN BLITAR.	Menekankan pentingnya SIM dalam meningkatkan akurasi dan transparansi pelaporan keuangan	Artikel ini lebih luas cakupannya, melibatkan berbagai aspek manajemen proyek selain hanya pelaporan keuangan.
3	Tores, R., & Devi, C. (2018)	PERANAN SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENYIARAN DI RADIO DANGDUT INDONESIA (RDI) SEKAYU	Menekankan peran SIM dalam efisiensi operasional dan efektivitas proses kerja	Artikel ini mencakup berbagai industri dan aplikasi SIM, bukan hanya penyiaran.
4	Nisa, K. (2021)	PERANAN SISTEM INFORMASI DALAM SUATU MANAJEMEN PROYEK BERBASIS WEB	Membahas penggunaan teknologi informasi untuk manajemen proyek	Fokus artikel ini lebih pada integrasi sistem informasi untuk berbagai fungsi manajemen, bukan hanya proyek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menunjukkan bahwa penerapan (SIM) mempunyai dampak yang signifikan bagi efisiensi manajemen proyek di perusahaan. Dengan integrasi data yang akurat dan real-time, SIM meningkatkan kinerja dan koordinasi antar tim, memungkinkan manajemen membuat keputusan lebih cepat dan tepat.

Sebaliknya, pengelolaan proyek secara manual cenderung menyebabkan keterlambatan dan biaya yang membengkak akibat kesalahan manusia dan kurangnya transparansi. Aspek keamanan informasi juga memainkan peran penting, dengan sistem keamanan yang kuat meningkatkan kepercayaan stakeholders dan melindungi data proyek dari ancaman cyber. Untuk meningkatkan efektivitas manajemen proyek, perusahaan harus memastikan pelatihan yang memadai bagi pengguna SIM serta terus memperbarui teknologi dan sistem keamanan mereka. Penerapan SIM yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga kepuasan pelanggan melalui penyelesaian proyek tepat waktu dan sesuai anggaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada reputasi dan keuntungan perusahaan.

3.1 PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEKAWAI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KUALITATIF PADA PEMERINTAHAN KOTA PEKALONGAN

Jurnal ini mengulas bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kota Pekalongan mampu memengaruhi kinerja karyawan dan kemajuan atau pertumbuhan perekonomian. Data yang akurat dari MIS yang terintegrasi dan terpusat diperbarui memungkinkan perencanaan yang lebih efektif, dan informasi berkualitas baik yang didapat dari MIS membantu dalam prosedur anggaran yang lebih tepat. SIM pun menawarkan bantuan yang memadai dalam perencanaan dan pengambilan keputusan supaya karyawan bisa bekerja lebih produktif. Keandalan dan aksesibilitas SIM memungkinkan pemantauan penilaian teknis yang efektif dan menjamin kelancaran aktivitas sehari-hari.

Peningkatan pelatihan pengguna SIM disarankan untuk dioptimalkan pemanfaatan sistem dan efektivitas kinerja pegawai maupun kepuasan pengguna. Pemkot Pekalongan pun perlu terus berdedikasi dalam memasukkan teknologi terbaru dan memperluas jangkauan departemen terkait pemanfaatan SIM. Melalui penerapan saran ini, SIM mempunyai peluang besar guna mempertahankan dukungannya terhadap pertumbuhan ekonomi, memaksimalkan produktivitas karyawan, dan memberi lebih banyak manfaat bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar (Basri et al., 2023).

3.2 PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH DI KABUPATEN BLITAR.

Sesuai temuan penelitian, implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Kabupaten Blitar telah berjalan baik kendati masih berhadapan dengan kendala yang signifikan. SIMDA Keuangan telah menunjukkan efektivitas pada tingkat kelompok, namun belum sepenuhnya efektif pada lingkup organisasi pemerintahan secara keseluruhan. Hambatan-hambatan ini mengurangi dampak positif yang seharusnya dirasakan oleh seluruh organisasi. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di BPKAD Kabupaten Blitar, disarankan untuk melakukan integrasi daring seluruh satuan kerja (SKPD) pengguna SIMDA Keuangan dan meningkatkan koordinasi antara BPKAD dengan BPKP untuk memastikan proses umpan balik maupun perbaikan dapat dilakukan secara cepat dan efektif (Hoffman, n.d.).

3.3 PERANAN SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENYIARAN DI RADIO DANGDUT INDONESIA (RDI) SEKAYU

Jurnal ini meng-evaluasi peran SIM berbasis computer untuk meningkatkan efektivitas penyiaran di Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM di RDI Sekayu mampu meningkatkan efektivitas operasional penyiaran. Penggunaan computer dalam sistem informasi memungkinkan proses kerja menjadi lebih cepat dibandingkan manual. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti ketergantungan pada listrik PLN dan masalah jaringan internet yang sering mengganggu penyiaran. Secara keseluruhan, SIM yang diterapkan di RDI Sekayu sudah mendukung tujuan



untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyiaran, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam penyediaan alat pendukung yang lebih baik dan stabilitas jaringan (Tores & Devi, 2018).

3.4 PERANAN SISTEM INFORMASI DALAM SUATU MANAJEMEN PROYEK BERBASIS WEB

Jurnal ini membahas pentingnya sistem informasi dalam manajemen proyek berbasis web. Manajemen proyek adalah aplikasi dari manajemen untuk mengelola, mengorganisasikan, dan merencanakan suatu proyek guna memperoleh tujuan yang sudah direncanakan. Sistem informasi berperan krusial dalam proyek karena membantu menyelesaikan proyek tepat waktu, menjaga anggaran, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kualitas tetap terjaga. Dengan menggunakan teknologi canggih, perusahaan dapat mengoptimalkan waktu dan biaya serta mengurangi kerugian akibat keterlambatan proyek. Atas dasar itulah, penggunaan sistem informasi sangat diperlukan, terutama di era digital saat ini, untuk manage segala sesuatu yang terkait dengan teknologi dengan lebih cepat dan tepat. Jurnal ini juga membahas metode penelitian yang meliputi pengumpulan data, analisis kebutuhan perangkat lunak, perancangan, dan pembuatan kode, serta menyoroti pentingnya manajemen yang baik dalam organisasi untuk mencapai kesuksesan proyek (Nisa, 2021).

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan vital dalam meningkatkan efektivitas manajemen proyek. SIM membantu dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan proyek dengan menyediakan data yang akurat dan informasi berkualitas, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dan pemantauan kemajuan proyek. SIM yang efektif dapat mempercepat penyelesaian proyek, menjaga anggaran, dan mempertahankan kualitas proyek.

Penerapan SIM dalam manajemen proyek juga memungkinkan optimasi waktu dan biaya, yang esensial untuk meminimalkan kerugian akibat keterlambatan proyek. SIM yang terhubung dan terus diperbaharui mendukung perencanaan secara efisien dan efektif, serta membantu dalam proses penganggaran yang lebih tepat.

Untuk meningkatkan efektivitas kinerja dan kepuasan pengguna, penting untuk meningkatkan pelatihan bagi pengguna SIM dan memastikan integrasi teknologi baru serta perluasan cakupan departemen yang menggunakan SIM. Dengan langkah-langkah ini, SIM diharapkan dapat tetap menunjang tumbuh kembang dan peningkatan perekonomian, memaksimalkan efektivitas kinerja karyawan, serta dan bermanfaat lebih besar bagi organisasi dan masyarakat secara menyeluruh.

Kerangka kerja SIM dalam manajemen proyek mencakup beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, implementasi, dan evaluasi pasca implementasi. Pengelolaan SIM yang baik dapat membantu organisasi dalam menangani proyek dengan lebih efektif dan efisien, mengurangi kesalahan dalam perhitungan manual, dan memudahkan pemantauan kemajuan proyek.

Secara keseluruhan, SIM adalah alat yang penting guna mengoptimalkan efektivitas maupun efisiensi manajemen proyek, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memastikan penyelesaian proyek yang tepat waktu dan sesuai anggaran.

REFERENCES

- Basri, M. R. N., Zainal, V. R., & Hakim, A. (2023). Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kualitatif Pada Pemerintahan Kota Pekalongan). *Jurnal Widya Balina*, 8(2), 781–791. <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/342>
- Hoffman, D. W. (n.d.). *PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN*



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 2, No. 1, Juni 2024
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 16-20

- TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Di Kabupaten Blitar).* 15–24.
- Nisa, K. (2021). *Peranan Sistem Informasi Dalam Suatu Manajemen Proyek Berbasis Web.* 1–14.
- Tores, R., & Devi, C. (2018). Peranan Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Penyiaran Di Radio Dangdut Indonesia (Rdi) Sekayu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1–14.